ARTIKEL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PENTINGNYA KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PADA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI KENITEN I KEC. MOJO KAB. KEDIRI

Oleh:

REDATININGSIH
NPM : 12.1.01.10.0450 P

Dibimbing oleh :

1. **Drs. BAMBANG SOENARKO, M.Pd.**
2. **ABDUL AZIZ HUNAIFI, S.S,M.A.**

PROGRAM STUDI

FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : REDATININGSIH
NPM : 12.1.01.10.0450P
Telepon/HP : 087858952280
Alamat Surel (Email) : redatiningsih76@gmail.com
Judul Artikel : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PENTINGNYA KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PADA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI KENITEN 1 KEC.MOJO KAB. KEDIRI
Fakultas – Program Studi : FKIP - PGSD
NamaPerguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 56 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,2 Pebruari 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd. NIDN. 0704025601	Abdul Aziz Hunaifi, S.S,M.A NIDN. 0704078402	Redatiningsih NPM. 12.1.01.10.0450P

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PENTINGNYA KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PADA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI KENITEN I KEC. MOJO KAB. KEDIRI

Oleh:
REDATININGSIH
NPM :12.1.01.10.0450P
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Redatiningsih76@gmail.com
Drs. Bambang Soenarko,M.Pd dan Abdul Aziz Hunaifi, S.S.,M.A
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

REDATININGSIH: ***Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together* (NHT) *TerhadapKemampuan Mengidentifikasi Pentingnya Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan MasyarakatPada Siswa Kelas IV Di SD Negeri Keniten I Kec. Mojo Kab. Kediri***, Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman, bahwa pembelajaran IPS di SD masih didominasi oleh pembelajaran berpusat pada guru.Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan model pembelajaran yang tepat yaitu model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).

Tujuan penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui tercapai tidaknya KKM kemampuan mengidentifikasi pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa kelas IV SD Negeri Keniten I Kec. Mojo Kab. Kediri. (2) Untuk mengetahui tercapai tidaknya KKM kemampuan mengidentifikasi pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesudah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa kelas IV SD Negeri Keniten I Kec. Mojo Kab. Kediri. (3) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap kemampuan mengidentifikasi pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada siswa kelas IV SD Negeri Keniten I Kec. Mojo Kab. Kediri.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan desain penelitian adalah *Pretest-Posttest Group Design.*Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri Keniten I Kec. Mojo Kab. Kediri. Teknik pengumpulan data berupa tes, yang terdiri atas 25 soal.Analisis data menggunakan rumus Jenjang Persentil (JP) dan uji-t.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan mengidentifikasi pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahtaraan masyarakat sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa kelas IV SD Negeri Keniten I Kec. Mojo Kab. Kediri belum berhasil mencapai KKM, dengan ketuntasan klasikal mencapai 19,12% dengan nilai mean 64,1176. (2) Kemampuan mengidentifikasi pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesudah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa kelas IV SD Negeri Keniten I Kec. Mojo Kab. Kediri berhasil mencapai KKM, dengan ketuntasan klasikal 89,85%. dengan nilai mean 88,3529. (3) Penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada siswa kelas IV SD Negeri Keniten I Kec. Mojo Kab. Kediri, hal ini terbukti dengan $t_h = 43,385 > t_{tabel}$ 1%= 2,733.

KATA KUNCI :*Numbered Heads Together* (NHT), Pentingnya Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan IPS merupakan suatu *synthetic* antara disiplin illmu pendidikan dan disiplin ilmu sosial itu sendiri, sehingga di dalam pengembangannya tidak saja didasarkan pada pengembangan dari segi keilmuan semata melainkan diarahkan untuk tujuan pendidikan.

Seperti yang telah dijelaskan dalam tujuan pendidikan yang terdapat dalam pasal 3 undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan - dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertubertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional tersebut menjadi acuan dalam pengembangan tujuan seluruh mata pelajaran yang harus dikuasai siswa yang ditempuh melalui proses pembelajaran di sekolah. Kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum KTSP adalah kegiatan pembelajaran yang mendidik dan melatih siswa supaya aktif bertanya,-mengamati, menyelidiki serta membaca untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun oleh siswa itu sendiri. Peran guru yang utama adalah sebagai koordinator belajar, perencana tugas bersama, fasilitator, katalisator, pe - mandu aktifitas siswa, nara sumber serta penilai kemajuan individu maupun kelompok.

Pada kurikulum tahun 2006 mengisyaratkan tujuan akhir dari proses pendidikan pada tingkat sekolah dasar adalah untuk mengarahkan peserta didik agar dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Tujuan ini telah mengarahkan pada pengembangan diri siswa untuk menjadi warga negara yang baik dan warga dunia yang baik.. Pengembangan kompetensi sosial yang akan dikembangkan pada kurikulum tahun 2006 tidak hanya diarahkan pada pengembangan kemampuan siswa untuk hidup pada masa sekarang akan tetapi sudah diarahkan pada tantangan masa depan. Hal

ini terlihat dari latar belakang yang dirumuskan dalam kurikulum tahun 2006 yang menyebutkan bahwa di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Pembelajaran bukan tugas yang ringan bagi seorang guru, melainkan tugas yang sangat *kompleks* antara lain sebagai fasilitator dan distributor. Dalam mengajar guru harus berhadapan dengan kelompok siswa. Mereka adalah makhluk hidup yang memerlukan bimbingan dan pembinaan untuk menuju kedewasaan, bertanggung jawab pada diri sendiri, berkepribadian yang baik serta berbudi pekerti luhur dan berakhlak. Pembelajaran yang efektif tergantung pada kesiapan guru dalam mengelola dan menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan berlangsungnya proses belajar. Belajar yang efektif tergantung pada corak kemaknaan yang penuh dari belajar itu sebagai umpan balik dari pengajaran, sehingga tercapai efektifitas yang maksimal.

Beberapa hal yang menjadi ciri praktik pendidikan di Indonesia selama ini adalah pembelajaran yang berberpusat pada guru. Guru menyampaikan pelajaran dengan meng gunakan metode ceramah atau ekspositori, sementara para siswa mencatatnya pada buku catatan. Dalam proses pembelajaran yang demikian, guru dianggap berhasil apabila dapat mengelola kelas-sedemikian rupa sehingga siswa-siswa tertib dan tenang mengikuti pelajaran yang disampaikan guru. Pembelajaran dianggap sebagai proses penyampaian fakta-fakta kepada para siswa. Siswa dianggap berhasil dalam belajar apabila mampu mengingat banyak fakta, dan mampu menyampaikan kembali fakta-fakta tersebut kepada orang lain, atau menggunakannya untuk menjawab soal-soal dalam ujian.

Kenyataan umum menunjukan bahwa selama ini sebagian guru menggunakan model pembelajaran bersifat tradisional yang pada pelaksanaannya guru mendominasi proses pembelajaran sehingga seolah-olah guru adalah seseorang yang dianggap paling benar. Dalam-penyampaian materi bukan hanya-sekedar pemindahan pengetahuan guru kepada siswa secara seutuhnya, namun dalam prosesnya siswa harus dirangsang dan diberi kesempatan

untuk mengemukakan pendapat dan mencari penyelesaian Dalam rangka memperbaiki hasil belajar maka diperlukan berbagai upaya yang da - pat menunjang ketuntasan pencapai-an proses dan produk pembelajaran.

Berdasarkan hasil data obser-vasi di Sekolah Dasar Negeri-Keniten I Kec. Mojo Kabupaten - Kediri penyebab rendahnya kemam-puan dan ketuntasan siswa di kelas IV SD adalah siswa kesulitan dalam memahami konsep-konsep terutama dalam hal konsep yang bersifat abstrak. Selain hal tersebut, siswa juga mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah. Pembelaja-ran masih berpusat pada guru, belum berpusat pada siswa sehingga menyebabkan siswa cenderung tidak aktif dan membosankan, dimana guru hanya menggunakan metode ceramah dan siswa mencatat. Salah satu penyebab dari rendahnya ke-mampuan dan ketuntasan siswa di-karenakan ketidaktepatan dalam me-milih metode yang digunakan guru, dimana guru masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional atau tradisional. Hal ini terbukti dari rendahnya kemam-puan siswa dalam belajar IPS, yaitu siswa yang mengalami ketuntasan hanya 18, 9 % dari 34 siswa atau hanya 7 siswa yang mengalami ke - tuntasan, sehingga masih ada 81% mengalami kegagalan.

Dalam rangka memperbaiki - hasil belajar maka diperlukan ber-bagai upaya yang dapat menunjang ketuntasan pencapaian proses dan - produk pembelajaran. Untuk itulah maka dipandang perlu untuk mem-perbaiki pembelajaran dengan me - ngubah model pembelajaran yang sifatnya konvensional menjadi mo-del pembelajaran yang lebih inovatif yaitu dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dimana akan menuntut keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.

Pada dasarnya, *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan varian dari diskusi kelompok. Menurut Slavin (2005:89) “metode yang dikembangkan oleh Frank Rush ini sangat cocok untuk memastikan-akuntabilitas individu dalam diskusi kelompok”. Pembelajaran dengan *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan model pembelajaran yang diupayakan untuk dapat men-ningkatkan peran serta siswa, serta memfalisitasi siswa dengan pe-ngalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kel-

lompok, serta akan memberikan-kesempatan kepada para siswa untuk berinteraksi dan belajar secara - bersama meskipun mereka berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda.

Bertolak dari latar belakang masalah di atas diajukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Pentingnya Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahtaraan Masyarakat Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri Keniten I Kec. Mojo Kab. Kediri".**

II. METODE PENELITIAN

Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian setidaknya ada 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Darmadi (2001:21) "Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya-variabel bebas".

a.Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran-*Numbered Heads Together* (NHT).

b.Variabel terikat

Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah ke - mampuan mengidentifikasi pen - tingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pendekatan dan Teknik Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini dikarenakan data-data dalam variabel penelitian tersebut berupa angka. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Suharsimi Arikunto (2006:12) yang mengemukakan bahwa "penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya".

Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-eksperimen* (*Pre-Experimental Design*). Dikatakan - sebagai *pre-eksperimental design* karena penelitian ini belum merupakan eksperimen yang sungguh-sungguh, disebabkan masih ada variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variable terikat (*dependent*). Hal ini terjadi karena tidak ada variabel kontrol,-

serta sampel tidak dipilih secara acak (*random*).

Adapun desain dari Sugiyono (2008: 82) *Pre-eksperimen* adalah sebagai berikut.

Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
O_1	X	O_2

Gambar 3.1
Pre-Ekperimental Design

Keterangan:

O_1 : Hasil *Pretest* (sebelum-diberi perlakuan).
X : Perlakuan pengajaran de - ngan menggunakan model pembelajaran *Numbered-Heads Together* (NHT) .
O_2 : Hasil *Posttest* (setelah-diberi perlakuan).

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Keniten I Kec. Mojo Kab. Kediri. Pertimbangan memilih SD Negeri Keniten I Kec. Mojo Kab. Kediri dengan alasan proses-pembelajaran yang diterapkan guru-di sekolah tersebut masih cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional, dimana guru sebagai seorang pengajar hanya memberikan ceramah saja sehingga akan terasa sangat membosankan.

Populasi

Adapun populasi sebagai sumber data dalam penelitian kuantitatif ini adalah satu kelas IV SD Negeri Keniten I Kec. Mojo Kab. Kediri tahun pelajaran 2016/2017 yang-berjumlah 34 siswa.

Sampel

Dalam penelitian ini mengambil-sampel seluruh populasi siswa kelas IV SD Negeri Keniten I Kec. Mojo Kab. Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 yaitu sebanyak 34 siswa.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab ru-musan masalah atau menguji hipo-tesis yang telah ditentukan. Sedang-kan untuk menjawab hipotesis, perlu digunakan teknik analisis data.

Untuk mendapat simpulan yang dapat dipertanggungjawab-kan kebenarannya secara ilmiah, data-data penelitian harus dianalisis menggunakan metode atau teknik analisis yang benar. Untuk menguji hipotesis 1dan 2 digunakan uji ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus Mean dan JP (Jenjang Persentil), sedangkan un-tuk menguji hipotesis 3 digunakan teknik analisis t-test 1 kelompok.

Untuk menguji ketuntasan digunakan kriteria sebagai berikut.

a. Uji Hipotesis 1, jika ketuntasan mencapai < 75% maka H_1 terbukti benar.
b. Uji Hipotesis 2, jika ketuntasan mencapai ≥ 75% maka H_2 terbukti benar.

Untuk menguji pengaruh digunakan aturan konvensional dengan menggu nakan taraf signifikan 1% atau 5%.

III. HASIL DAN SIMPULAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Keniten I Kec. Mojo Kab. Kediri. Dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran - *Numbered Heads Together* (NHT), yaitu pada materi pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV tentang kemampuan-mengidentifikasi pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahte raan masyarakat pada siswa kelas IV di SDN Keniten I Kec. Mojo Kab. Kediri yang berjumlah 34 siswa. Adapun pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam 1 kali pertemuan (2x35 menit).

Berdasarkan hasil uji coba validitas maka dapat diketahui bahwa dari 35 item soal didapatkan 27 item yang valid, 8 item tidak valid. Dari 27 item yang valid tersebut terdapat 2 item yang validitasnya rendah sehingga digugurkan. Dengan demikian dalam penelitian ini digunakan 25 item soal.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa hasil *Pre-Test* frekuensi tertinggi berada pada rentang 61-70 yaitu sebanyak 12 siswa dengan presentase 35,29%, dan di bawah rentang skor tersebut masih ada 29,41% dan 5,88%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan mengidentifikasi pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) cenderung masih rendah.

Selanjutnya hasil dari *Post-Test* diketahui frekuensi tertinggi berada pada rentang 91-100 yaitu sebanyak 17 siswa dengan presentase 50,00%, dan di bawah rentang skor tersebut masih terdapat 26,47%. Dengan-demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan mengidentifikasi pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat-sesudah menggunakan model pem-

belajaran *Numbered Heads Together* (NHT) mengalami peningkatan dibanding *Pre-Test*.

Berdasarkan analisis data diketahui nilai rata-rata sebelum meng - gunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) sebagai berikut.

$$\overline{X} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah data}} = \frac{2.180}{34} = 64{,}1176$$

$\overline{X} =$ 64,1176 < 75, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa-kemampuan mengidentifikasi pen - tingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa kelas IV SD Negeri Keniten I Kec. Mojo Kab. Kediri tidak berhasil mencapai KKM

Selanjutnya akan dikemukakan pembahasan atas hasil-hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dipaparkan sebagai berikut.

1. Kemampuan mengidentifikasi-pentingnya koperasi dalam menningkatkan kesejahteraan massyarakat sebelum guru menggunakan model pembelajaran-yang lebih inovatif yaitu dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT) pada-siswa kelas IV SDN Keniten I Kec. Mojo Kab. Kediri belum berhasil mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal < 75%.

   Berdasarkan ringkasan uji hipotesis diketahui nilai mean-64,1176, nilai tersebut berada di bawah nilai KKM 75. Dengan-demikian dapat disimpulkan - bahwa kemampuan mengidentifikasi pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebelum meng-menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Toge--ther* (NHT) pada siswa kelas IV SDN Keniten I Kec. Mojo Kab. Kediri belum berhasil mencapai KKM, dengan ketuntasan klasikal 19,12%.

2. Kemampuan mengidentifikasi-pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan ma - masyarakat sesudah guru menggunakan model pembelajarann-*Numbered Heads Together*-(NHT) pada siswa kelas IV SDN Keniten I Kec. Mojo Kab. Kediri berhasil mencapai KKM, dengan ketuntasan klasikal ≥ 75% .

   Berdasarkan ringkasan uji hipotesis diperoleh nilai mean 88,3529. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemam-

puan mengidentifikasi pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesudah guru menggunakan - model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa kelas IV SDN Keniten I Kec. Mojo Kab. Kediri berhasil mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal 89,85%.

3. Penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads-Together* (NHT) berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan - masyarakat pada siswa kelas IV SDN Keniten I Kec. Mojo Kab. Kediri**.**

Sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan $t_{hitung}>t_{tabel}$ 1% maka analisis hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi pentingnya koperasi da – lam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada siswa kekelas IV SDN Keniten I Kec. Mojo Kab. Kediri.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data pengujian hipotesis, maka hasil temuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan mengidentifikasi pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan ma - syarakat sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa kelas IV SDN Keniten I Kec. Mojo Kab. Kediri belum berhasil mencapai KKM, dengan ketuntasan klasikal 19,12%.
2. Kemampuan mengidentifikasi pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesudah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa kelas IV SDN Keniten I Kec. Mojo Kab. Kediri berhasil mencapai KKM, dengan ketuntasan klasikal 89,85%.

3. Penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi pentingnya kooperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada siswa kelas IV SDN Keniten I Kec. Mojo Kab. Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan. 2000. ***Kamus Besar Bahasa Indonesia***. Jakarta: Balai Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2006. ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*** Jakarta: Rineka Cipta

Budiyono.2003. ***Metodologi Penelitian Pendidikan***.Surakarta:UNS Press.

Rush, Frank. 2012. ***Cooperative Learning***. Yogyakarta: Pustaka Be ***Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya***.

Slavin, Robert E, 2005, ***Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik***, Bandung: Nusa Media.

Sugiyono. 2011. ***Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi.*** Bandung: Afabeta.

Suhermi.2004.***Pengertian NHT***. Jakarta: PT Bumi Aksara

Suwarno.2010.***Pembelajaran Kooperatif Jenis NHT***. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Tryana, A. 2008. ***Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together***. Bandung: Sinar Baru

Depdiknas .2003.***Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003.Tentang Sistem Pendidikan Nasional***.

Depdiknas. 2006. ***Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).*** Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional